

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KARYA**

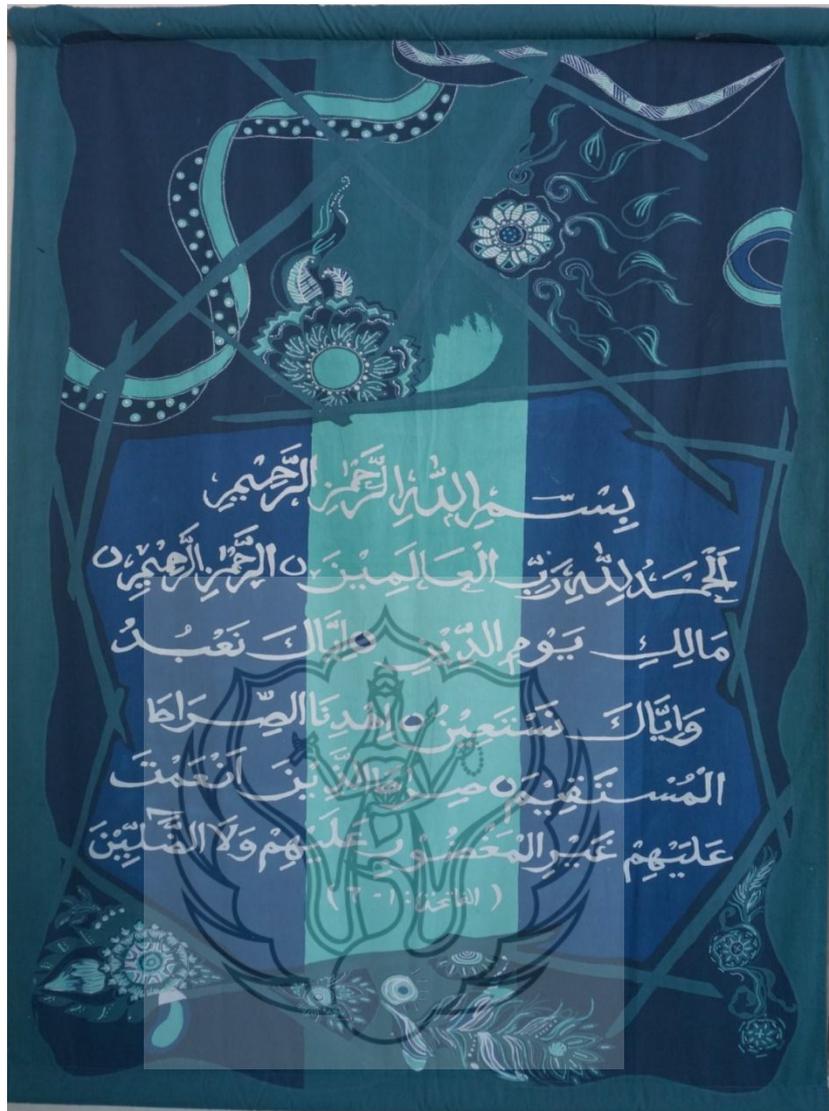
#### **A. Tinjauan Umum**

Hasil karya seni oleh seniman merupakan cerminan dari ekspresi dalam menyikapi sebuah situasi dan kondisi lingkungan sekitar seniman. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat tersebut mampu memunculkan sebuah ide atau konsep yang nantinya dituangkan dalam sebuah karya. Perwujudan visual karya ini merupakan sebuah rangkaian proses kreatif seniman hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitar dan mengharapkan adanya pendapat dan pemahaman dari lingkungannya. Dengan mencoba untuk menghargai dan memahami setiap hasil karya, berarti telah ada penghargaan terhadap hasil kreatifitas.

Dalam hasil karya tugas akhir ini memiliki perubahan disetiap karya dengan desain karya sebelumnya. Perubahan ini menyangkup dalam pemilihan warna, komposisi, susunan dan bentuk dalam setiap karya. Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan karya yang lebih kreatif lagi dan merespon ide dan kreatifitas dalam waktu proses penciptaan karya.

#### **B. Tinjauan Khusus**

Tinjauan Khusus ini mengulas dan menganalisis hasil karya yang dilengkapi dengan foto hasil karya guna mengetahui apakah rancangan awal telah sesuai dengan karya yang dihasilkan. Berikut adalah foto-foto karya beserta masing-masing uraian dan penjelasannya.



Gambar 61. hasil karya 1

**Karya 1**

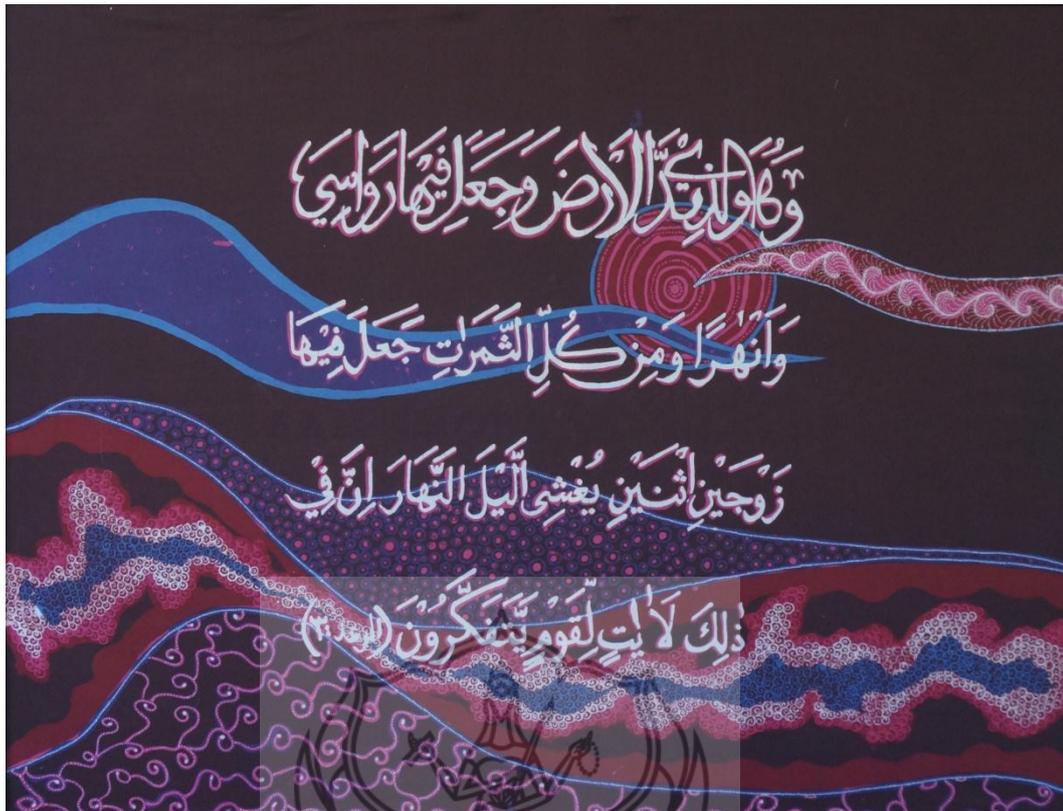
Judul	: Permulaan
Bahan	: Kain primisima berkolon
Warna	: Napthol
Ukuran	: 90 cm x 150cm
Teknik	: Batik Tulis Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Luai Ihsani Fahmi

## Deskripsi Karya

Surat Al-Fatihah disebut juga sebagai Ummul Quran. Oleh karena itu, surat Al-Fatihah selalu dibaca sebelum membaca ayat-ayat dalam Al-Quran. Surat Al-Fatihah memiliki sejumlah manfaat atau khasiat bagi setiap pembacanya. Bisa terlihat dalam arti surat Al-Fatihah itu sendiri.

“dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.yang menguasai di hari Pembalasan.hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.Tunjukilah Kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”

Penulis memilih ayat ini karena ini adalah surat awal yang wajib kita baca, disaat akan melakukan sesuatu maupun untuk berdoa. Memberikan kesadaran kembali betapa pentingnya surat ini. Untuk makanpun alangkah baiknya membaca Bismillah, ayat pertama dalam Suratul-Fatihah. Penulis juga memilih pemakaian warna yang sederhana dan menyatu diumpamakan sendiri Al-Fatihah adalah ayat yang sederhana namun dalam penerapannya sanggup mengobati perasaan yang sedang tidak menentu.



Gambar 62. Karya 2

### Karya 2

Judul	: Kaum yang Memikirkan
Bahan	: Kain Primisima
Warna	: Napthol
Ukuran	: 100 cm x 90cm
Teknik	: Batik Tulis Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Luai Ihsani Fahmi

### Deskripsi Karya

“Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. Yang dimaksud "berpasang-pasangan", ialah jantan dan betina, pahit dan manis, putih dan hitam, besar kecil dan sebagainya”.(QS Ar-Ra'd 3)

Seperti itulah terjemahan dalam ayat Ar-Ra'd ayat 3 yang di ambil oleh penulis sebagai karya keduanya. Bersyukurlah kita semua hidup di dunia ini. Dengan seperti itu kita termasuk orang-orang yang berfikir. Dalam karya kedua ini penulis memilih menggunakan warna campuran antara biru dengan merah yang menghasilkan warna ungu diibaratkan cara pikir setiap manusia saling berpengaruh dan menghasilkan efek yang berbeda, begitu juga dengan Tuhan yang menciptakan masing-masing makhluk hidupnya untuk saling berpasangan, untuk saling melengkapi dan saling mempengaruhi.





Gambar 63. Karya 3

### Karya 3

Judul	: Air Hujan dari Langit
Bahan	: Kain primisima berkolon
Warna	: Naphthol dan Indigosol
Ukuran	: 150 cm x 90cm
Teknik	: Batik Tulis Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Luai Ihsani Fahmi

#### Deskripsi Karya

“Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai. (QS. Ibrahim : 32)”

Melalui karya ini penulis mencoba menceritakan kembali ciptaan Allah SWT yang berlimpah. Mengingat ucapan syukur yang berlebih kepada sang Pencipta, baik apapun pekerjaan yang kita miliki. Melalui berbagai macam warna dalam karya ini memperjelaskan bahwa berbagai macam limpahan Allah SWT berikan dan semua berujung pada bersyukur serta ketenangan yang di ekspresikan dengan memberikan warna hijau.



Gambar 64. Karya 4

#### Karya 4

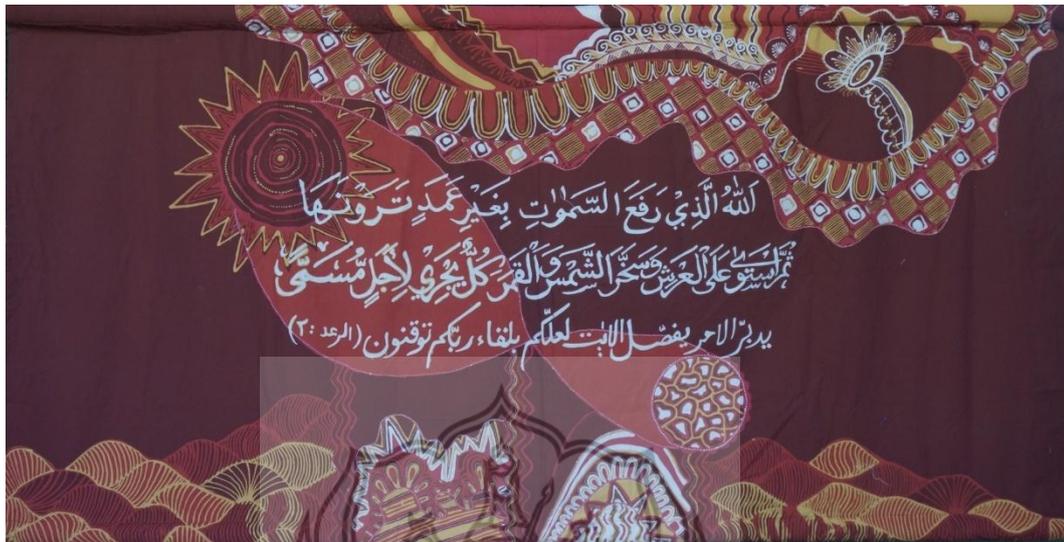
Judul : Hiasan Langit  
 Bahan : Kain primisima berkolon  
 Warna : Napthol dan Indigosol  
 Ukuran : 150 cm x 90cm  
 Teknik : Batik Riningan  
 Tahun : 2015  
 Foto : Misbachul Munir

#### Deskripsi karya

“(Sumpah demi sumpah) sesungguhnya Tuhan kamu hanyalah Satu -Tuhan (yang mencipta serta mentakdirkan) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya, dan Tuhan (yang mengatur) tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat (pada penglihatan penduduk bumi) dengan hiasan bintang-bintang.(QS. As-Shafaat 4-6)”

Tuhan Yang Maha Esa, bukan semua bisa menjadi Tuhan. Segala waktu takdir semua sudah diatur. Hingga nanti ajal menjemput. Penulis memilih ayat ini bertujuan untuk mengingatkan kembali tujuan kita diberi hidup, dan semakin melihat segala bentuk yang kita terima dari Allah

SWT. Dalam karya ini menggunakan pewarnaan khusus warna hijau, dari hijau kuning hingga hijau tua. Menegaskan kembali bila kita mengingat kembali tujuan untuk hidup pasti akan mendapatkan ketenangan.



Gambar 65. Karya 5

#### Karya 5

Judul	: Menundukkan Bulan dan Matahari
Bahan	: Kain primisima berkolon
Warna	: Naphthol
Ukuran	: 150 cm x 90cm
Teknik	: Batik Tulis Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Misbachul Munir

#### Deskripsi Karya

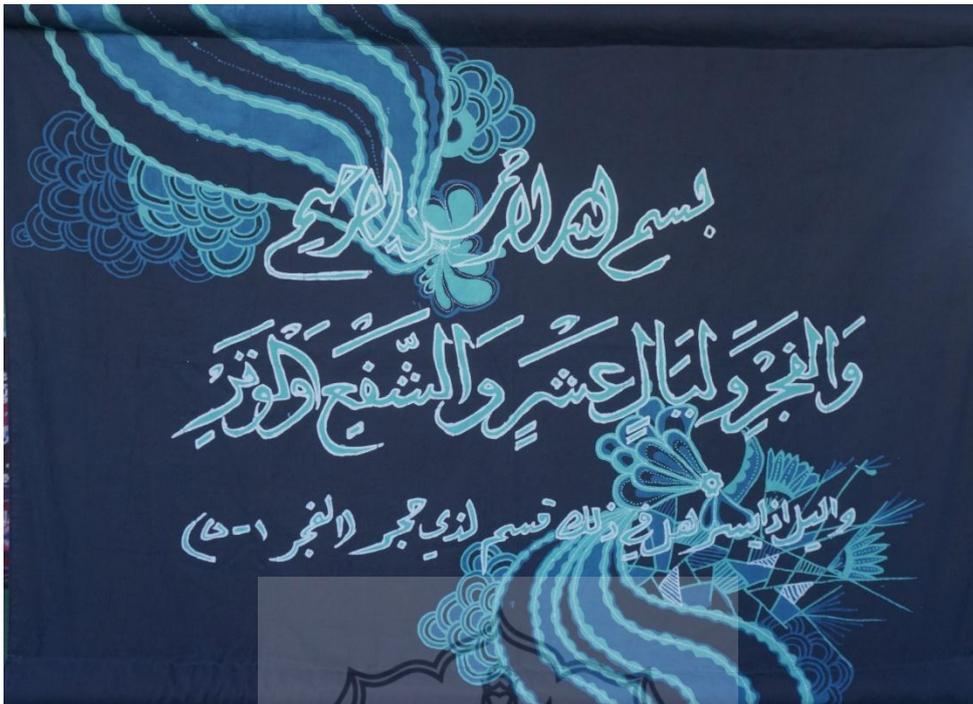
“Allah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menundukkan matahari dan bulan masing-masing beredar sampai waktu yang telah ditentukan. Dia mengatur urusan (makhluk-Nya), dan menjelaskan tanda-tanda (kekuasaan-Nya), agar kamu yakin akan pertemuan dengan Tuhanmu. (QS. Ar-Ra’d 2)

Jika langit ini butuh tiang, bumi hanya akan penuh dengan kayu-kayu penyangga. Jika penyangga-penyangga itu hilang, sudah robohlah bumi ini. Kurangnya kesadaran kita sudah berapa banyak Allah SWT

memberikan kita waktu untuk berfikir dan bekerja. Tapi masihkah kita beredar sesuai aturanNya? atau hanya bersenang-senang tanpa mensyukuri.

Pemilihan warna dalam karya ini menggunakan warna panas, karena suhu diluar bumi itu sendiri lebih tinggi, apalagi untuk matahari dan bulan. Untuk itu menggunakan warna panas untuk memberi gambaran keadaan suhu diluar bumi itu sendiri.





Gambar 66. Karya 6

**Karya 6**

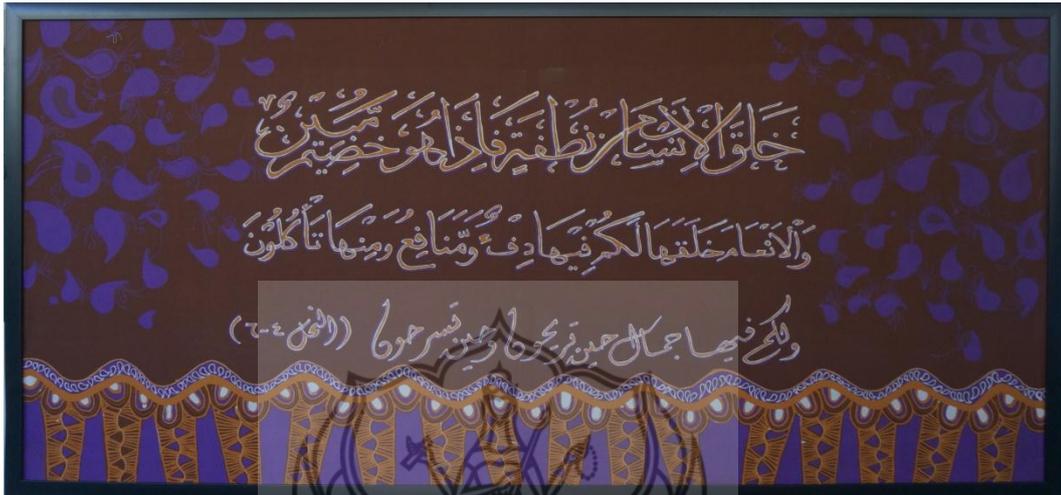
Judul	: Ganjil dan Genap
Bahan	: Kain Primisima Berkolin
Warna	: Napthol
Ukuran	: 100 cm x 90cm
Teknik	: Batik Tulis Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Misbachul Munir

## Deskripsi karya

“Demi fajar. Dan malam yang sepuluh. Demi genap, demi ganjil. Dan malam apabila ia berlalu. Bukankah pada yang demikian itu suatu sumpah bagi orang yang berakal?” (QS. Al-Fajr 1-5 )

Genap dan ganjil. Seperti positif dan positif negatif, semua memiliki kebaikan. Menundukkan hati kepada sang pencipta. Semua tentang mengingat, mengingat waktunya untuk beribadah. Memohon kepada sang Pencipta agar selalu dalam lindungannya dan itu termasuk sumpah bagi yang berakal. Penggunaan warna dalam karya ini

menggunakan warna dingin. Dalam genap dan ganjil itu sendiri bila dilakukan akan memberikan rasa damai dan tenang, untuk itu menggunakan warna dingin diharapkan yang melihat karya ini merasakan efek dalam pemilihan karya ini.



Gambar 67. Karya 7

#### Karya 7

Judul	: Sumber Kehidupan
Bahan	: Kain primisima berkolon
Warna	: Napthol dan Indigosol
Ukuran	: 150 cm x 90cm
Teknik	: Batik Tulis Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Misbachul Munir

#### Deskripsi Karya

“Dia telah menciptakan manusia dari mani, ternyata dia menjadi pembantah yang nyata. Dan hewan ternak telah diciptakan-Nya untuk kamu, padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan. Dan kamu memperoleh keindahan padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya (ke tempat penggembalaan).(QS. An-Nahl : 4-6)”

Awal diciptakannya kita dari mani, darah dan tanah. Dari hal yang lemah menjadi ciptaanNya yang paling sempurna, diciptakan pula segala

yang dibutuhkan indra kita, segala yang diberikan selalu manfaat. Tapi kadang kita lupa akan hakikat hidup, tidak hanya kita yang menikmati, kita punya kewajiban berbagi, baik kepada sesama maupun sesama ciptaanNya.



Gambar 68. Karya 8

### **Karya 8**

Judul	: Ajal dan Kehidupan
Bahan	: Kain primisima berkolon
Warna	: Naphthol dan Indigosol
Ukuran	: 100 cm x 90cm
Teknik	: Batik Riningan
Tahun	: 2015
Foto	: Misbachul Munir

### Deskripsi Karya

“Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada

pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang terbangkit itu) Dan Dialah Allah (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan.(QS. Al-An'am : 2-3 )”

Semua hidup bermula diberi oleh Tuhan nyawa, sehingga menjalani kehidupan. Tujuan hidup selain menjalani kehidupan adalah mengingat ajal, dimana kita akan bertemu dengan kematian dan menjalani kehidupan setelahnya. Kehidupan yang menanggung akibat dari kehidupan pertama. Semakin kita lupa akan kematian, semakin banyak akibat yang kita terima di kehidupan kedua. Karya ini mencoba mengingatkan kembali tujuan kenapa kita hidup dan mengingat ajal kita sendiri. Pemilihan warna dalam karya ini menggunakan warna hijau dan coklat. Coklat untuk menunjukkan warna tanah dan hijau menunjukkan untuk kehidupan. Dimana kematian itu akan diakhiri dalam keadaan dikubur di dalam tanah. Meninggalkan kehidupan dan mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan selama hidup.